



INTERIOR ORNAMEN AND DECORATION

KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Desain Produk

**INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA**

stikom
SURABAYA

Oleh:

ZAMKAHFI PUTRA DALLA YUBA

15.42020.0022

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2018

ABSTRAK

Peran perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kreatif akan menghasilkan banyak karya seni yang unik dan menarik. Hasil karya tersebut akan menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual serta nilai seni yang tinggi. Salah satunya adalah produk yang dapat dijadikan sebagai dekorasi dalam suatu ruangan.

Dekorasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendesain sebuah ruangan. Di dalam mendekorasi sebuah ruangan, desainer harus mengerti dan memahami gaya dekorasi yang cocok untuk ruangan tersebut dari berbagai sisi.

Interior Ornamen And Decoration merupakan salah satunya dimana sebuah rumah maupun kantor juga harus memiliki gaya dekorasi yang unik dan menarik, serta bentuk ornamen interior yang indah agar ruangan tersebut memiliki ciri khas yang unik dan menarik. Selain itu dekorasi dalam sebuah ruangan akan mencerminkan sebuah konsep rumah ataupun kantor tersebut.

PT. Universal Karya Artistik memiliki kemampuan untuk menciptakan sebuah produk dekorasi maupun karya seni lainnya, dengan fasilitas mesin yang dimiliki perusahaan tersebut seperti, *zund cutter, cutting laser, digital printing*. Dengan pengalaman yang cukup lama bergerak dibidang industri kreatif dan percetakan maka PT. Universal Karya Artistik berusaha sebaik mungkin dapat menciptakan berbagai karya seni yang memiliki nilai seni dan nilai jual.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	4
ABSTRAK	6
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan	13
1.4 Manfaat.....	13
BAB II.....	15
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	15
2.1 Profil Instasi.....	15
2.2 Sejarah Singkat PT.Universal Artistik	15
2.3 Visi dan Misi PT. Universal Karya Artistik.....	16
2.4 Struktur Perusahaan	17
BAB III.....	18
TINJAUAN PUSTAKA.....	18
3.1 Definisi Interior	18
3.2 Komposisi	19
3.3 Komposisi sebagai sistem kesatuan bentuk dan konstruksi.....	20
3.4 Bentuk dan Ruang.....	21
3.5 Kerangka-Pola-Bagian	22
3.6 Karakteristik Produk.....	23
3.7 Ornamen	25
3.8 Dekorasi	25
3.9 Elemen – Elemen Dekorasi	27

BAB IV	28
DESKRIPSI PEKERJAAN.....	28
4.1 Bahan-bahan	29
4.2 Konsep Desain.....	40
4.3 Pemilihan Software	40
4.4 Pembuatan Side Table	41
4.5 Finising	46
BAB V.....	49
PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era yang semakin berkembang ini semakin banyak dibutuhkan suatu produk yang memiliki ciri khas dan kreatif yang tinggi. Oleh karena itu banyak para pengusaha yang ingin menciptakan suatu peluang usaha yang menjanjikan, salah satunya adalah usaha yang bergerak di bidang industri kreatif. Industri kreatif menurut *Howkins* adalah suatu kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi.

Kementerian Perdagangan Indonesia menyatakan bahwa industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Industri kreatif dipandang semakin penting dalam mendukung kesejahteraan dalam perekonomian, berbagai pihak berpendapat bahwa "kreativitas manusia adalah sumber daya ekonomi utama dan bahwa "industri abad kedua puluh satu akan tergantung pada produksi pengetahuan melalui kreatifitas dan inovasi.

PT. Universal Karya Artistik adalah perusahaan industri kreatif berbasis Indonesia yang memproduksi karya seni. Merupakan semangat dan kewajiban dari perusahaan untuk dapat menciptakan dan memberikan kualitas terbaik dari karya seni konseptual untuk diterapkan dalam bisnis. Produksi uniart memiliki rentang pilihan material yang luas, yang bisa diterapkan di banyak bidang kreatif,

seperti desain komunikasi visual, industri periklanan, interior dan arsitektur. Kita kenal dengan kulit, papan, kayu, dan komposit logam.

Fokus UNIART adalah pada kualitas karya seni yang dihasilkan. UNIART menggunakan teknologi pemotongan Eropa, dengan menggunakan sistem mesin *cutting Zund*, serta *laser cutter*, dengan teknologi tersebut, dikombinasikan dengan kreativitas dan generasi desainer yang kreatif, perusahaan dapat membuat berbagai kemungkinan produk struktural untuk dikonsep, dirancang, dan diproduksi untuk kebutuhan bisnis yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para konsumen dalam membuat sebuah karya seni.

PT. Universal Karya Artistik dalam usahanya juga memiliki beberapa divisi salah satunya divisi desain yang fungsinya adalah sebagai desainer yang langsung berhubungan dengan para *customer*. Divisi desain memiliki peran yang sangat penting dalam perusahaan karena desainer merancang hingga sampai desain tersebut menjadi sebuah produk dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *Adobe Illustrator*, *Corel Draw*, *Rhinoceros 3D*.

Dalam pembahasan kali ini, PT. Universal Karya Artistik menjadi salah satu pilihan dari berbagai macam perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif sebagai tempat mahasiswa untuk melakukan Kerja Praktik, karena dengan melakukan kerja praktik diperusahaan ini mahasiswa dapat dilatih untuk memasuki dunia kerja secara profesional serta mendapat ilmu dan pengalaman dalam dunia kerja. Kerja Praktik ini juga diharapkan dapat mengembangkan sebuah kreativitas dan belajar dalam diri mahasiswa untuk memasuki dunia kerja nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas. Maka rumusan masalah yang di dapat yaitu :

Bagaimana mengembangkan sebuah *Interior Ornaen And Decoration* sebagai alat penjualan yang bernilai tinggi untuk perusahaan ?

Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam kerja praktek ini adalah *membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual serta nilai kreatifitas yang tinggi.*

1.3 Tujuan

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan dari kerja praktik ini, yaitu menghasilkan *desain interior yang memiliki nilai jual serta kreatifitas yang tinggi*

1.4 Manfaat

Manfaat dari kerja praktik ini sangat banyak, manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

A. Manfaat pribadi

1. Mengetahui proses pengerjaan dari proses desain sampai finising
2. Menambah pengalaman pekerjaan dibidang produk khususnya pemotongan menggunakan laser

3. Mengetahui bahan yang akan di gunakan dengan berbagai varian ukuran
4. Dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat dalam proses perkuliahan dengan kerja di lapangan.
5. Membentuk sikap kerja professional, kritis serta disiplin
6. Menambah wawasan dalam dunia kerja

B. Manfaat bagi perusahaan

1. Mempererat hubungan industri dengan perguruan tinggi
2. Instansi/Perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik
3. Memudahkan Instansi/Perusahaan untuk mencari tenaga kerja di bidang produk
4. Membuka wawasan untuk para mahasiswa dapat belajar

C. Manfaat bagi Akademik

1. Mengaplikasikan keilmuan produk pada pembuatan desain interior dan dekorasi dengan bahan seadanya
2. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan akademik ditengah-tengah dunia kerja.
3. Perguruan tinggi akan lebih dikenal di dunia industry karena akan kualitas kerja dan kualitas keprofesionalanya

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Instansi

Nama Instansi : PT. Universal Karya Artistik
Alamat : Ruko Darmo Park 1, 5c-9. Jl Mayjen Sungkono, Surabaya
Telp/Fax : (031) 5683663
Email : pt.uniart@uniart.co.id
Website : www.uniart.co.id

2.2 Sejarah Singkat PT.Universal Artistik

PT. Universal Karya Artistik merupakan perusahaan Industri Kreatif berbasis Indonesia yang memproduksi karya seni. PT. Universal Karya Artistik ini memiliki semangat dan kewajiban untuk dapat menciptakan dan memberikan kualitas terbaik dari karya seni konseptual untuk diterapkan dalam sebuah bisnis.

PT. Universal Karya Artistik didirikan pada Desember 2014 yang terletak di Ruko Darmo Park 1, 5c-9. Jl Mayjen Sungkono, Surabaya. Yang didirikan oleh tiga orang pemilik yaitu bapak Ricky Mulya, bapak Hadi Samporno, dan bapak Suryo Ongko. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif. Disamping itu PT Universal Karya Artistik juga menampung pembuatan *home decoration* dan *wallpaper*. Karyawan pada awal berdirinya PT. Universal Karya Artistik berjumlah lima orang.

PT. Universal Karya Artistik tidak memiliki cabang di luar kota dan luar negeri untuk mendekatkan konsumen yang berbasis di kota Surabaya yang notabene adalah *client* dekat dari PT. Universal Karya Artistik.

Semakin banyak nya order dan kebutuhan PT. Universal Karya Artistik memiliki satu buah mesin laser dan satu buah mesin potong dari *swiss* untuk mengerjakan beberapa *project* atau karya agar proses pengerjaan lebih cepat dan efisien.

2.3 Visi dan Misi PT. Universal Karya Artistik

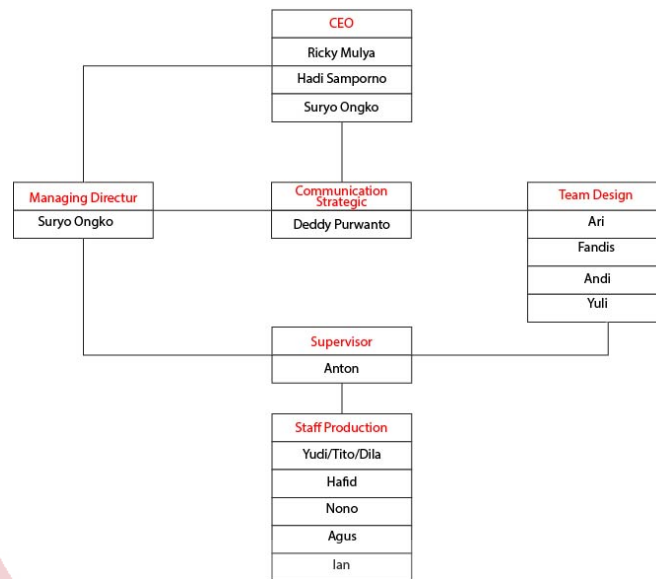
A. Visi

1. Menjadikan wadah kreatif di indonesia .
2. Memproduksi ide kreatif tersebut menjadi nyata .
3. Membantu, memberikan, dan membagikan ide – ide kreativitas kepada para pelaku yang bergerak di industri kreatif .
4. Memotivasi para karyawan yang bekerja di PT. Universal Karya Artistik untuk menjadi *entrepreneur* yang bergerak di industri kreatif

B. Misi

1. Menggerakkan para pelaku industri kreatif untuk menjual produk – produk yang di produksi oleh PT. Universal Karya Artistik (Dalam hal tersebut membuka lapangan pekerjaan baru).
2. Membuka wawasan kepada pelaku industri kreatif bahwa produk – produk mereka dapat menjadi komoditi ekspor.

2.4 Struktur Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur PT. Universal Karya Artistik

(Sumber : Data Perusahaan 2018)

2.5 Logo Perusahaan



Gambar 2.2 Logo PT. Universal Karya Artistik

(Sumber : Data Perusahaan 2018)

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab III, Tinjauan pustaka, penulis akan menerangkan secara medetail penjelasan-penjelasan beserta sumber-sumber teoritis yang berkaitan dengan *Interior Ornamen And Decoration*

3.1 Definisi Interior

Interior design is the planning, layout, and design of the interior spaces within buildings. These physical settings satisfy our basic need for shelter and protection, set the stage for and influence the shape of our activities, nurture our aspirations, express the ideas that accompany our actions, and affect our outlook, mood, and personality. The purpose of interior design, therefore, is the functional improvement, aesthetic enrichment, and psychological enhancement of the quality of life in interior spaces. Definisi di atas menjelaskan bahwa desain interior adalah sebuah perencanaan tata letak dan perancangan ruang dalam di dalam bangunan. Keadaan fisiknya memenuhi kebutuhan dasar kita akan naungan dan perlindungan, mempengaruhi bentuk aktivitas dan memenuhi aspirasi kita dan mengekspresikan gagasan yang menyertai tindakan kita, disamping itu sebuah desain interior juga mempengaruhi pandangan, suasana hati dan kepribadian kita. Oleh karena itu tujuan dari perancangan interior adalah pengembangan fungsi, pengayaan estetis dan peningkatan psikologi ruang interior.

Menurut D.K Ching (2001), ketika arsitektur berperan sebagai seni bangunan, ada hal yang harus dipertimbangkan berupa sistem-sistem berikut ini yang harus dipenuhi :

- Definisi, skala, proporsi, dan organisasi ruang interior sebuah bangunan
- Urutan aktivitas manusia berdasarkan skala dan dimensi
- Pengelompokan zona fungsional ruang pada bangunan berdasarkan skala dan dimensi
- Akses menuju bangunan, jalur lalu lintas *horizontal* dan *vertical* pada bangunan
- Kelayakan kualitas bangunan : bentuk, ruang pencahayaan, warna, tekstur, dan pola.
- Bangunan sebagai komponen integral dari lingkungan alami dan lingkungan buatan disekitarnya

3.2 Komposisi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Komposisi berarti susunan; tata susun; gubahan, baik instrumental maupun vocal; teknik menyusun kerangka agar diperoleh cerita yang indah dan selaras; integritas warna, garis dan bidang untuk mencapai kesatuan yang harmonis. Yang dimana dapat ditarik kesimpulan yang berarti komposisi adalah tata susunan beberapa macam bentuk yang terjalin dalam satu kesatuan, sehingga terwujud bentuk baru yang sesuai dengan kondisi tertentu. Komposisi terjadi karena bentuk alamiah yang begitu kompleks. (scribd.com)

3.3 Komposisi sebagai sistem kesatuan bentuk dan konstruksi

Hubungan antara gagasan dan representasi suatu rancang bangun di suatu lokasi dicapai dengan adanya teknik. Teknik dalam komposisi rancang bangun dapat dilihat dalam suatu gambaran sebuah rencana dan rancangan bagaimana sebuah bangunan/karya dapat diwujudkan. Teknik dalam suatu komposisi bisa dilihat dalam dua wilayah kerja, yaitu: reka bentuk dalam perancangan komposisi, dan struktur serta konstruksi dari sebuah rancangan bangunan. Komposisi merupakan suatu teknik, untuk menyatukan elemen-elemen ruang dan bentuk menjadi suatu system bangunan atau ruang/tempat, yang dimana komposisi mempunyai azas-azas didalamnya yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Kesatuan (*unity*)

Kesatuan adalah pertautan bagian-bagian dalam sebuah komposisi.

Kesatuan merupakan prinsip yang utama, dimana unsur-unsur seni rupa saling menunjang satu sama lain dalam membentuk komposisi yang bagus dan serasi. Untuk menyusun satu kesatuan, setiap unsur tidak harus sama dan seragam, tetapi unsur-unsur dapat berbeda atau bervariasi sehingga menjadi susunan yang memiliki kesatuan.

2. Keselarasan (*harmoni*)

Keselarasan adalah hubungan kedekatan ungu-unsur yang berbeda, baik bentuk maupun warna untuk menciptakan keselarasan.

3. Penekanan (*kontras*)

Penekanan adalah kesan yang diperoleh karena adanya dua unsur yang berlawanan. Perbedaan yang mencolok pada warna, bentuk, dan ukuran akan memberikan kesan yang tidak monoton.

4. Irama (*rhythm*)

Irama adalah pengulangan satu atau beberapa unsur secara teratur dan terus menerus. Susunan atau perulangan dari unsur-unsur rupa yang diatur, berupa susunan garis, susunan bentuk, atau susunan variasi warna. Perulangan unsur yang bentuk dan peletaknya sama akan terasa statis, sedangkan susunan yang diletakan bervariasi pada ukuran, warna, tekstur, dan jarak akan mendapat susunan dengan irama yang harmonis.

5. Skala

Skala adalah suatu system pengukuran yang menyenangkan, dapat dalam satuan cm, inchi atau apa saja dari unit-unit yang akan diukur. Gambar skala adalah dimensi yang dipakai untuk gambar sebagai perbandingan. Jadi ukuran dalam gambar, menyatakan ukuran sebenarnya dalam bangunan. Dalam arsitektur yang dimaksud dengan skala adalah hubungan harmonis antara bangunan beserta komponen-komponennya dengan manusia. skala-skala itu ada beberapa jenis yaitu: skala intim, skala manusiawi, skala monumental/megah, skala kejutan. (scribd.com)

3.4 Bentuk dan Ruang

Bentuk adalah massa 3 dimensi, wujud, penampilan, konfigurasi dalam arsitektur, bentuk selalu dihubungkan dengan wujud, yaitu sisi luar karakteristik atau konfigurasi permukaan suatu bentuk tertentu. Wujud juga merupakan aspek utama dimana bentuk-bentuk dapat di identifikasikan dan di kategorikan. Disamping wujud, menurut Ching (1996:50,51) bentuk memiliki ciri-ciri visual, yaitu:

1. Wujud yaitu ciri-ciri pokok yang menunjukkan bentuk yang merupakan hasil konfigurasi tertentu dari permukaan-permukaan dan sisi-sisi suatu bentuk.
2. Dimensi yaitu panjang, lebar, dan tinggi. Dimensi-dimensi ini menentukan proporsinya, sedangkan skala ditentukan oleh perbandingan ukuran relatifnya terhadap bentuk-bentuk lain disekelilingnya.
3. Warna yaitu corak, intensitas dan nada pada permukaan suatu bentuk, merupakan atribut yang paling mencolok yang membedakan suatu bentuk terhadap lingkungannya. Warna juga mempengaruhi bobot visual atau bentuk. (scribd.com)

Secara harfiah, ruang (*space*) berasal dari bahasa latin, yaitu *spatium* yang berarti ruangan dan luas (*extent*). Jika dilihat dari bahasa Yunani dapat diartikan sebagai tempat (*topos*) atau lokasi (*choros*) yaitu ruang yang memiliki ekspresi kualitas tiga dimensi. Menurut Aristoteles, ruang adalah suatu yang terukur dan terlihat, dibatasi oleh kejelasan fisik, *enclosure* yang terlihat, sehingga dapat dipahami keberadaannya dengan jelas dan mudah. (Architectural Press : Oxford)

3.5 Kerangka-Pola-Bagian

Sebagaimana tubuh manusia, struktur dan kerangka merupakan suatu bangun yang memberikan gambaran tentang bentuk dan ruang yang dimilikinya. Kerangka sebuah komposisi merupakan skema untuk menjadi pola dan bagian penataan ruang dan bentuk. Secara teknis, anatomi bangunan hanya mungkin dikenali bila orang membedahnya dalam bentuk visual berupa potongan. Anatomi ini memperlihatkan bagaimana besaran dan posisi ruang-ruang direncanakan

tersusun di dalam suatu bagan atau tata letak untuk mengakomodasi kegiatan tertentu. Dengan kata lain, denah dan potongan bertujuan untuk memperlihatkan anatomi ruang dan jaringan infrastrukturnya.

Terdapat berbagai cara untuk membangun kerangka atau pola yang menjadi pegangan penataan ruangan dan bangunan. Prinsip-prinsip skema pada umumnya berupa garis-garis panduan dimana bidang dan ruang akan mengikuti arahan dan besaran yang diberikanya. Pergeseran sumbu-sumbu atau tumpang tindih beberapa bidang melalui sudut putar tertentu juga sering digunakan dalam menemukan variasi-variasi baru dari ruang maupun bentuk.

Secara abstrak, setiap bangun dapat dipahami dalam prinsip gambaran visual yang sederhana berupa bagan. Bagan tidak lain dari suatu pemahaman hakiki terhadap rupa dan wujud yang disederhanakan sebagai prinsip penampaknya. Dengan kemampuan menangkap prinsip rupa-bentuk-struktur suatu perwujudan atau bangun, orang akan mudah memperlihatkan baganya baik berupa sketsa maupun model.

Komposisi yang sulit ditangkap esensi bentuknya seringkali terkait dengan pemahaman tentang garis besar atau prinsip-prinsip penampaknya. Sesungguhnya, komposisi apapun di dalam ranah rancang bangun senantiasa memiliki bagan. Dengan bagan tersebutlah sebenarnya gagasan tentang rupa-bentuk-struktur dan keberadaanya didunia *diformulasikan* secara visual.

3.6 Karakteristik Produk

Menurut Kottler & Keller (2006), karakteristik produk adalah kondisi yang berbeda dari suatu produk dibandingkan para pesaingnya yang dapat ditawarkan kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan.

Setiap produk memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan setiap produsen selalu berusaha menciptakan produk yang memiliki karakteristik tersendiri sehingga konsumen memiliki persepsi khusus terhadap produk tersebut. Banyaknya variasi produk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan merupakan langkah untuk menghadapi persaingan dalam merebut pangsa pasar. Dalam industri otomotif yang semakin berkembang ini, mobil sudah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menawarkan berbagai macam variasi dan tipe, tentunya akan konsumen akan memiliki banyak pilihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Produsen juga harus jeli dalam menangkap selera pasar lalu menuangkannya dalam produk yang dihasilkan dengan karakteristik sesuai apa yang konsumen inginkan, sehingga bisa disebut karakteristik produk merupakan salah satu faktor penting yang membuat produk tersebut diterima oleh pasar.

Menurut Ryerson (2009), karakteristik suatu produk merupakan modal atau atribut penting, sejauh produk tersebut mampu memberikan keuntungan untuk memenuhi tujuan yang lebih besar. Dengan kata lain, karakteristik produk adalah suatu pola yang akan menentukan suatu produk layak untuk di konsumsi atau tidak. Dalam industri otomotif, tiap produsen kendaraan berlomba-lomba dalam menciptakan suatu produk baru dan bertujuan untuk meraih pangsa pasar. Perusahaan yang dapat menciptakan suatu produk dengan memiliki kelebihan pada karakteristik produknya, merupakan nilai tambah yang akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

3.7 Ornamen

Ornamen geometris ialah ragam hias yang menggunakan motif-motif yang teratur. Geometrik diambil dari kata *geometric* yang erat kaitannya dengan ilmu ukur (*geometry*). Jadi, ornamen geometris ialah ornamen yang elemen-elemen garisnya terukur, teratur, tidak bebas semacam bentuk-bentuk organik yang nilai simetrikalnya sulit ditentukan dan dipolakan untuk keperluan ornamen yang motifnya bisa diulang-ulang (Dedi Suardi, 2000:1).

3.8 Dekorasi

Dekorasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris : "*decorate*" yang berarti menghiasi sedangkan "*decoration*" disebutkan dalam sumber yang sama berarti hiasan. (Echols, 2006:169). Dari arti katanya, dapat diambil suatu pengertian bahwa dekorasi terkait dengan kegiatan hias-menghias atau suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperindah sesuatu. Pengertian dekorasi interior disebutkan sebagai berikut: Interior decoration generally refers to something that deals with finishes, surfaces, furniture, and wall coverings.

Jadi dekorasi interior secara umum terkait dengan sesuatu yang menyangkut finishing (pengecatan, pelapisan), pengolahan permukaan, penataan perabot dan pelapisan dinding. Meskipun dekorasi adalah merupakan elemen kunci dari sebuah desain interior, akan tetapi tidak secara khusus memperhatikan interaksi dan kebiasaan manusia yang merupakan bidang kerjanya desainer interior. Pelaku kegiatan dekorasi disebut dekorator, dari kata dalam bahasa

Inggris: decorator yang berarti penghias, sementara decorator interior diartikan sebagai penghias ruang. (Echols, 2006:269)



3.9 Elemen – Elemen Dekorasi

1. Tekstur

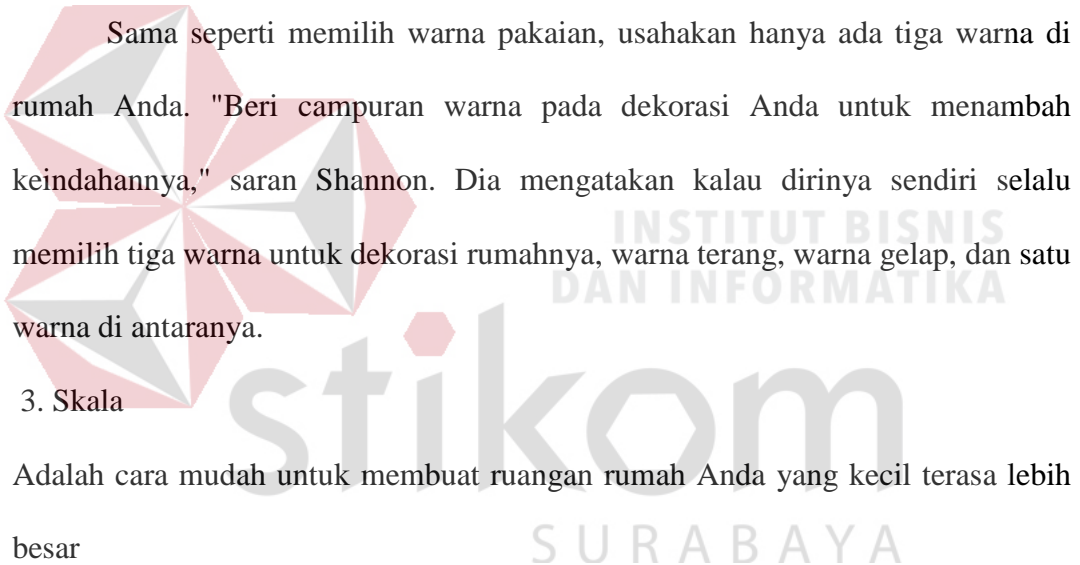
Semakin banyak tekstur, maka semakin meriah. Jika ingin dekorasi yang sederhana, maka Anda tidak perlu menambahkan banyak tekstur dalam pemilihan bahan yang digunakan. Sebaliknya, jika ingin rumah Anda terlihat ramai, maka beri sentuhan tekstur pada karpet, gorden, hiasan vintage, dan lainnya.

2. Warna

Sama seperti memilih warna pakaian, usahakan hanya ada tiga warna di rumah Anda. "Beri campuran warna pada dekorasi Anda untuk menambah keindahannya," saran Shannon. Dia mengatakan kalau dirinya sendiri selalu memilih tiga warna untuk dekorasi rumahnya, warna terang, warna gelap, dan satu warna di antaranya.

3. Skala

Adalah cara mudah untuk membuat ruangan rumah Anda yang kecil terasa lebih besar



BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tahapan perancangan selama kerja praktik di PT. Universal Karya Artistik. Dalam proses pengumpulan data untuk menyusun laporan kerja praktik, kegiatan yang dilakukan meliputi wawancara dan observasi dengan Bapak Deddy Purwanto selaku *Communication Strategic* dari PT. Universal Karya Artistik. Salah satu cara agar produk memiliki nilai jual beliau memberi ide dan gagasan dalam pembuatan produk yang tidak turun dalam segi hal penjualan agar *image* perusahaan tetap terjaga dengan baik. Wawancara berfokus pada konsep yang diinginkan oleh pihak PT. Universal Karya Artistik, sedangkan observasi difokuskan pada pendataan desain yang ingin diciptakan.

mulai awal hingga proses *finising* yaitu sebagai berikut :

1. Pembuatan produk
2. melakukan observasi,
3. Proses mencari revrensi model menggunakan internet
4. Pembuatan desain
5. Pembuatan mock up
6. Revisi
7. Pembuatan sekala asli
8. Finishing
9. *Quality Control*
10. Pengemasan

Yang dimana proses kerja tersebut akan dijabarkan secara rinci dan detail.

4.1 Bahan-bahan

PT. Universal Karya Artistik Indonesia menjadi salah satu pelopor pembuat sebuah produk dekorasi maupun karya seni lainnya, dengan fasilitas mesin yang dimiliki perusahaan tersebut seperti, *zund cutter*, *cutting laser*, *digital printing*, yang dimana menggunakan bahan Kayu Solid, Medium Density Board (MDF), Kayu Jati, Kayu Lapis, Blockboard, particle board,

1) Kayu Solid



Gambar 4.3 Kayu solid
(Sumber : www.google.com)

Kayu solid merupakan bahan terkuat dan paling tahan lama dibandingkan kayu olahan. Namun persediaannya terbatas sehingga harganya pun sangat mahal. Proses pengerjaannya pun membutuhkan keterampilan yang khusus. Pengeringan harus sempurna untuk menghindari sifat muai susut kayu. Kayu yang biasa dipakai

di Indonesia untuk furniture adalah kayu jati, kayu nyatoh, dan kayu sungkai dan beberapa jenis kayu lainnya seperti mahoni, pinus, ramin dan cedar.

2) Medium Density Board (MDF),



Gambar Kayu MDF

(Sumber : www.google.com)

Kayu MDF terbuat dari serbuk kayu halus dan bahan kimia resin yang direkatkan dan dipadatkan dengan suhu dan tekanan yang tinggi. Kayu yang dipakai biasanya diambil dari kayu sisa perkebunan ataupun bamboo. Ini membuat MDF lebih ramah lingkungan. Bentuknya berupa papan atau lembaran yang siap dipotong sesuai dengan kebutuhan. Versi yang lebih padat dan lebih kuat

dikenal dengan HDF (High Density Fibreboard). MDF sangat fleksibel sehingga mudah di bentuk Ukuran dan kekuatannyapun konsisten. Namun karena memakai bahan kimia resin, MDF lebih berat dari Plywood dan particle board. Di pasaran MDF memiliki jenis finishing yang sangat bervariasi dari cat kayu, venner, PVC, HPL ataupun paper laminate. Warna dan motifnya pun dapat dibuat sangat beragam Furniture yang memakai bahan MDF biasa dipakai untuk furniture praktis yang diproduksi massal oleh pabrik. Sistem knock down digunakan hampir di semua industry furniture dengan menggunakan dowel (batang kayu atau plastic kecil) atau connecting bolt yang membuat produk dapat dibongkar pasang dengan mudah.

3) Kayu Jati



Gambar Kayu Jati

(Sumber : www.google.com)

Kayu jati merupakan kayu yang paling banyak diminati karena kualitasnya, ketahanannya terhadap kondisi cuaca, tahan rayap, dan seratnya yang menarik. Kayu ini merupakan kayu kelas satu yang banyak diolah menjadi furniture berkelas. Jenis furniture ini pun sangat diminati oleh penduduk mancanegara sehingga permintaan ekspor selalu meningkat dari tahun ke tahun. Warna kayu jati adalah coklat muda, coklat kelabu hingga coklat tua kemerahan. Sekalipun keras dan kuat kayu ini mudah dipotong dan dibentuk. Agar keindahan serat dan urat kayu terlihat alami, finishing nya bisa menggunakan politur, melamik atau PU (polyurethane).

4) **Kayu Lapis**



Gambar Kayu Lapis

(Sumber : www.google.com)

Kayu lapis merupakan kayu olahan yang biasa kita kenal dengan sebutan tripleks atau mutipleks. Kayu lapis dibentuk dari beberapa lembaran kayu yang direkatkan dengan tekanan tinggi. Ketebalannya bervariasi dari mulai 3 mm, 4 mm, 9 mm dan 18 mm dan luasannya 244 x 122 cm. Ketebalan plywood menentukan kekuatan dan kestabilannya. Jenis kayu ini paling banyak dipakai sebagai material pembuat kitchen set, lemari, meja, dan tempat tidur. Oleh karena plywood mempunyai permukaan polos dan tidak memiliki serat yang khas maka kadang perlu diberi pelapis tambahan seperti venner (irisan kayu tipis) PVC ataupun melaminto. Harga kayu lapis lebih murah dari kayu solid tapi lebih mahal dari kayu olahan lainnya.

5) Blockboard



Gambar Blockboard

(Sumber : www.google.com)

Blockboard merupakan potongan kayu kotak kecil-kecil (sekitar 2.5 – 5 cm) yang dipadatkan dengan mesin dan diberi pelapis venner di kedua sisinya sehingga menjadi sebuah lembaran menyerupai papan. Ketebalannya bisa 12 mm, 15 mm dan 18 mm dan luasannya sama dengan multipleks. Blockboard biasanya dibuat dari kayu lunak sehingga tidak sekuat plywood. Harganya pun sedikit dibawah plywood. Jenis block board yang banyak tersedia adalah teakblok (memakai lapisan venner kayu jati). Cukup baik untuk membuat rak, cabinet ataupun kitchen set.

6) Particel Board



Gambar Particel board
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Particle board terbuat dari partikel sisa pekerjaan kayu seperti serbuk gergaji, potongan kayu kecil, serpihan kayu dan bahan kimia resin yang direkatkan dengan tekanan tinggi dan kemudian dikeringkan. Prosesnya kurang lebih hampir sama dengan MDF hanya bahan MDF lebih halus dan seragam sedangkan partikel board lebih kasar dan tidak beraturan. Harga particle board paling murah diantara kayu olahan lainnya. Musuh terbesarnya adalah air sehingga mempunyai keterbatasan dalam pemakaiannya di rumah tangga. Jika bahan ini basah maka kekuatannya akan hilang.

Selain itu particle board juga dapat melengkung jika menahan beban berat. Dalam proses finishingnya particle tidak bisa di cat atau di coating karena teksturnya yang kasar. Sehingga untuk menutupi permukaannya dipakai lapisan veneer, laminate atau fancy paper laminate yang direkatkan.

Berhati hati juga karena partikel board tidak bisa digabungkan memakai paku atau sekrup biasa. Biasanya pabrik menggunakan semacam perekat atau sekrup khusus untuk menginstal furniture berbahan particle board.

Sedangkan kekurangan atau kelemahan material kayu diantaranya adalah:

1. Tidak tahan api, sehingga kayu mudah terbakar, apalagi kalau dalam kondisi kering. Kayu tidak dapat dimanfaatkan secara keseluruhan sehingga sisa penggunaan kayu hanya menjadi limbah.
2. Untuk pekerjaan tertentu (yang besar atau lebar), kayu tidak bisa menutup secara keseluruhan karena terbatasnya diameter kayu. Biasanya untuk menyikapi hal ini kayu harus disambung atau diperlebar/perbesar.

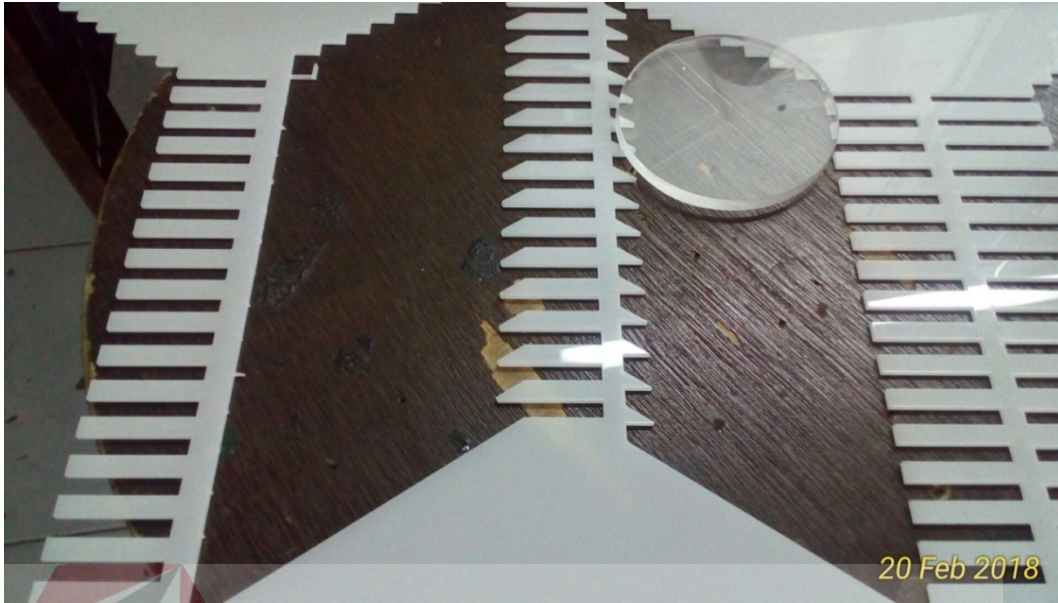
3. Kayu mudah diserang oleh serangga pemakan kayu seperti rayap atau serangga lainnya.
4. Kayu mengandung air dan berpengaruh besar terhadap bentuk kayu. Kayu yang belum kering biasanya masih mengalami penyusutan atau perubahan bentuk, oleh karena itu kayu harus dikeringkan sebelum digunakan.
5. Kayu bersifat higroskopis, dan sensitif terhadap kelembaban.

Selain kayu adapula bahan baku lain yang digunakan untuk membuat maket yaitu *acrylic* (transparan dan putih susu), plastic mika, kayu triplek. Bahan-bahan tersebut juga memiliki peran dan fungsinya masing-masing, jika membutuhkan bahan yang sekiranya transparan untuk membuat Penyimpanan Aksesoris Cindra mata, Gantungan kunci dan sekiranya membutuhkan bahan yang sekiranya transparan tetapi memiliki ketebalan yang lebih .



Gambar *Acrylic* transparan

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar Acrylic susu

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Membuat Sebuah produk juga seperti membuat karya pada umumnya, yaitu membutuhkan bahan penunjang selain bahan baku. Bahan penunjang untuk membuat Produk antara lain :

A. Lem kuning juga berfungsi sebagai pelekats yang dimana bagian tersebut bukanlah termasuk bagian detail Produk



Gambar Lem kuning atau lem fox

(Sumber : Dokumen pribadi)

B. Lem kayu yang berfungsi sebagai perekat antara kayu dengan kayu, sehingga kayu dapat melekat kuat dengan kayu lainnya



Gambar Lem kayu putih

(Sumber : Dokumen pribadi)

C. Lem G yang berfungsi sebagai perekat antar benda satu dengan benda lainnya, sehingga kayu dapat melekat kuat dengan kayu lainnya

Akan tetapi le mini cepat kering nya



Gambar Lem G

(Sumber : Dokumen pribadi)

D. Cat yang berfungsi sebagai pewarnaan, sehingga maket akan terlihat sama dengan bangunan yang akan direncanakan.

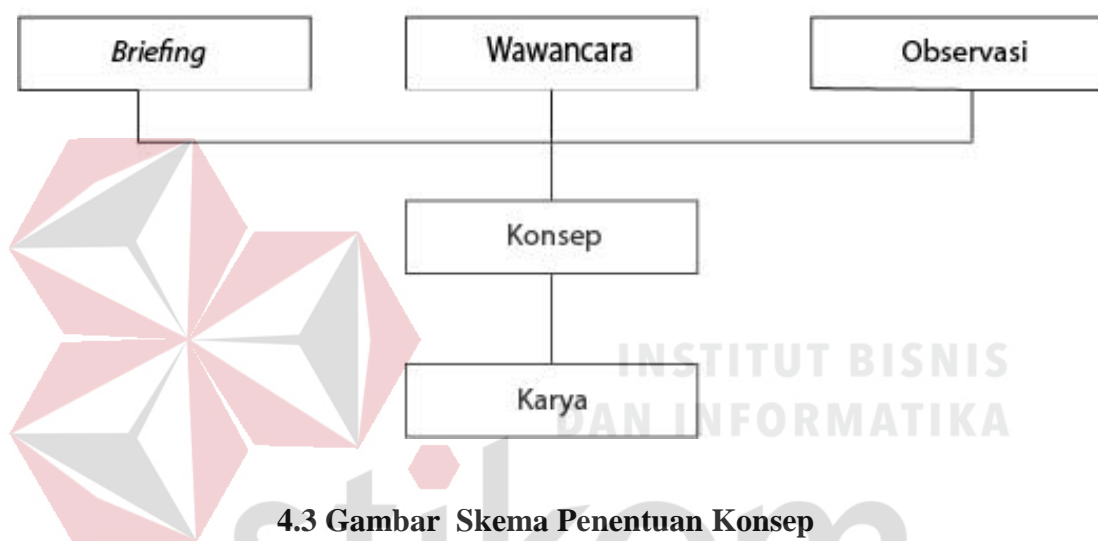


Gambar Cat

(Sumber : Dokumen pribadi)

4.2 Konsep Desain

Konsep merupakan dasar utama yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan sebuah desain. Dari hasil data yang didapatkan melalui metode – metode yang telah dilakukan, maka terbentuklah konsep untuk mengembangkan desain produk sesuai dengan keinginan PT. Universal Karya Artistik.



4.3 Gambar Skema Penentuan Konsep

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2018

Sebagai bentuk bagan diatas, bahwa konsep pengembangan produk untuk PT.

Universal

Karya Artistik yaitu berupa karya.

4.3 Pemilihan Software

Dalam sebuah pengembangan desain penting untuk dilakukan penentuan *software* yang tepat untuk digunakan dalam pengembangan pembuatan produk dan dekorasi rumah. Beberapa ini software yang dipakai oleh penulis:

1. *CorelDraw*

Sebuah program komputer yang melakukan editing pada garis vektor Corel draw memiliki kegunaan untuk mengolah gambar, oleh karena itu banyak digunakan pada pekerjaan dalam bidang publikasi atau percetakan ataupun pekerjaan di bidang lain yang membutuhkan proses visualisasi.

2. *Adobe Photoshop CS6*

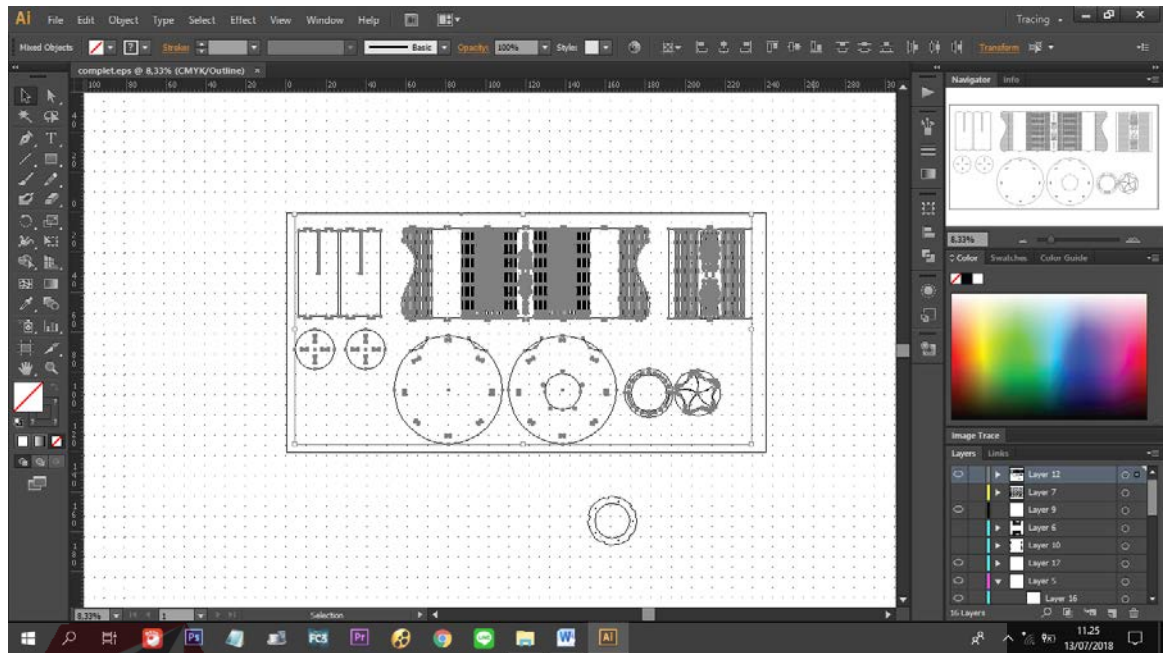
Program untuk mendukung banyak format grafis dan digunakan untuk mendukung banyak format grafis dan digunakan untuk menambah gambar.

3. *Adobe Illustrator CS6*

Software editor grafik yang berbasis pada *vector*, dan digunakan untuk mengkomposisikan objek – objek yang akan digunakan hingga mentransfer objek yang berupa format *vector* menjadi file png, jpg, dan eps.

4.4 **Pembuatan Side Table**

Pembuatan produk ini untuk meja cadangan yang memback-up meja tamu, meningkatkan fungsi sebuah ruangan, sekaligus memberi aksesoris pada dekorasi interior ruangan. Dalam tahap ini desainer memulai dengan membuat desain secara digital menggunakan *Adobe Illustrator*. Setelah melakukan desain secara digital desainer membuat mock up dengan skala 1:3 untuk memastikan bahwa produk yang akan dibuat tidak mengalami perubahan dan siap untuk di potong ke dalam mesin laser. Disini desainer memberi arahan kepada operator mesin laser untuk memastikan bahwa produk yang akan di potong tidak mengalami kerusakan atau cacat yang disebabkan *miss communication* atau salah informasi.



Gambar 4.4 PROSES DESAIN

Pada gambar 4.16 menampilkan beberapa desain yang akan di laser menggunakan mesin. Proses digital ini dilakukan secara detail agar operator yang menjalankan dan mengerjakan project ini dengan mudah dan tidak terjadi miss dalam proses pemotongan.

Setelah selesai melalui pemotongan produk akan di cek kembali agar tidak terjadi kesalahan sebelum masuk ke tahap pengecatan dan finishing.

Bahan dan Material :

- a. MDF (*Medium Density Fireboard*) 9mm
- b. Cat Kayu
- c. (*Wood Stain*)
- d. Besi stenlis 8mm

Alat – alat :

- a. Mesin penghalus/amplas

b. Mesin bor/gerus Plotter

c. Mesin



MDF(Medium Density Fireboard) 10mm

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018



Cat Kayu (*Wood Stain*)

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018

Cat Kayu

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA



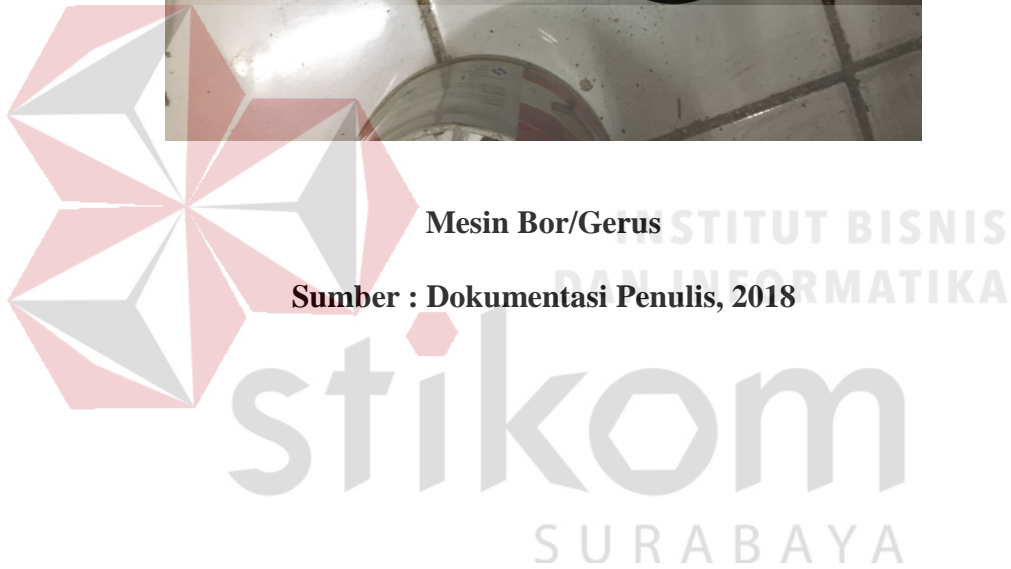
Mesin Penghalus/Amplas

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018



Mesin Bor/Gerus

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018



Mesin Bor/Gerus SUN Plotter

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018

Dari bahan – bahan dan material yang telah dipilih untuk dijadikan sebuah produk Side Table , MDF siap untuk di potong untuk merealisasikan produk yang telah di desain. Pembuatan produk ini telah di aprove oleh senior design PT Universal Karya Artistik. Sebagai penunjang nilai estetika yang terkandung dalam produk tersebut desainer membuat *Side Table* menyerupai bentuk jamur agar unsur unik dan khas dari produk tersebut muncul. Saide Table ini memiliki motif seperti lebah dan ful akan ornament tujuan dibuatnya oranamen agar muncul cahaya pattern pada saat lampu didalam saide Table di nyalakan. Serta bentuknya yang funny dan memiliki nilai artistic yang tinggi .

4.5 Finising

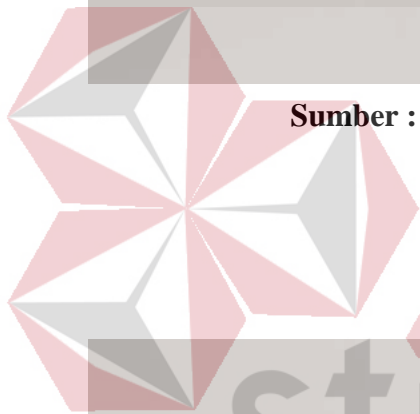
Beberapa gambar finising Side Table yang telah di dokumentasikan oleh penulis sebagai berikut :



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018

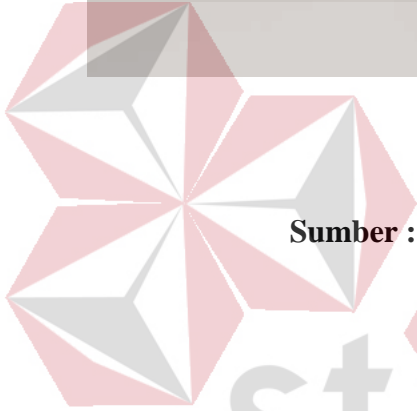


INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA



Gambar 4.5 Side Table Tampak Atas

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari “Interior ornament and decoration” adalah sebagai berikut :

1. Dalam sebuah perusahaan, produk memiliki peranan yang cukup penting karena membentuk sebuah *image* perusahaan yang terpercaya dan mempresebtasikan perusahaan tersebut
2. Pada pengembangan ini PT. Universal Karya Artistik memerlukan konsep dalam perancangan dan pembuatan produk. Dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yang memiliki unsur dengan gambar dari PT. Universal Karya Artistik.
3. Elemen – elemen desain yang digunakan seperti gambar, layout, dan pemilihan warna ditentukan di awal sebagai acuan pembuatan produk dan konsep desain.
4. Produk ini diharapkan dapat menyesuaikan dengan *image* dari PT. Universal Karya Artistik yang bergerak di bidang industri kreatif.
5. Konsep pada pengembangan Interior ornament and decoration dan Produk yang di dapat menggunakan teknik pengumpulan data. Konsep ini harus menyesuaikan dengan karakteristik dari perusahaan serta brief yang telah diberikan.
6. Diharapkan produk yang telah di desain dapat menjadi salah satu media penunjang dari PT. Universal Karya Artistik dalam mengenalkan identitas dari perusahaan di bidang industri kreatif.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan “Interior ornament and decoration” adalah

1. Sebagai penunjang pengembangan, sebaiknya setiap perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif harus memiliki identitas produk yang mewakili dari perusahaan tersebut.
2. Pihak Perusahaan harus memiliki terobosan baru dari produk yang akan dikembangkan Elemen – elemen dasar dari pembuatan desain harus diperhatikan untuk membuat sebuah produk



DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.scribd.com/doc/241035506/PENGERTIAN-KOMPOSISI-BENTUK>
- <https://www.scribd.com/doc/66272878/DEFINISI-RUANG>
- Schilling, Alexander, 2010 Basic Pembuatan Maket, Jakarta, Penerbit Airlangga
- Wiryomartono, Bagoes Ph.D, KOMPOSISI ARSITEKTUR Apresiasi dan Analisis Kasus di Indonesia, Jakarta, Penerbit Airlangga
- Palgunadi, Bram 2007. *Disain Produk 2*. Bandung: Penebit ITB.
- Palgunadi, Bram 2008. *Disain Produk 3*. Bandung: Penebit ITB.
- Sachari, Yan yan Sunarya Agus 2001. *Desain dan Dunia Kesenirupaan Indonesia Dalam Wacana Transformasi Budaya*. Bandung: ITB
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Publisher Sumber Diambil dari Internet:
- <https://rossybm.wordpress.com/2015/12/17/desain-interior>. Diakses pada
- tanggal 28 Febtuari 2018.
- <https://artikelhukum88.blogspot.id/2012/10/pengertian-produk.html>.
- Diakses pada tanggal 28 Februari 2018.
- <https://pelajaran.co.id>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2018.
- http://sir.stikom.edu/2557/5/BAB_III.pdf. Diakses pada tanggal 28 Februari
- 2018.
- [https://sembilanstudio.com/2015/05/apa.itu-playwood.mdf-dan-partikel](https://sembilanstudio.com/2015/05/apa.itu-playwood.mdf-dan-partikel-board/)
- board/. Diakses pada tanggal 28 Februari 2018.

- <https://pengertianahli.com/2014/05/pengertian-produk-dan-jenis-produk.html>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2018.
- <https://academia.edu/27395432/BAB-II-tinjauan-kepuustakaan-2.1-karakteristik-produk>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2018.
- <https://academia.edu/147129648/pengertian-desain-interiur>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2018.
- http://sir.stikom.edu/2421/3/BAB_I.pdf. Diakses pada tanggal 28 Februari 2018.
- <https://id.pinterest.com/pin/27373510215406325/>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018.
- <https://id.pinterest.com/pin/439593613623215134/>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018.
- <https://id.pinterest.com/pin/687502699338819968/>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018.
- <https://id.pinterest.com/pin/44191640073963806/>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018.
- <https://wayang.wordpress.com/2010/07/23/sakuni-inspirator-pemecah-belah-kurawa-pandawa/>. Diakses pada tanggal 4 Maret 2018.
- <https://www.biopolish.com/mengenal-mdf-medium-density-fiberboard-476/>. Diakses pada tanggal 4 Maret 2018.
- <https://www.bioindustries.co.id/wood-stain-adalah-6416.html>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2018.
- <https://www.catkayu.com/pengenalan-wood-stain-dalam-dunia-finishing-5280.html>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2018.

- <http://www.vedcmalang.com/pppstkboemlg/index.php/menuutama/departemen-bangunan-30/1455-bmg-wijanarko>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2018.
- <https://logamceper.com/karakteristik-stainless-steel/>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2018.
- <https://www.youtube.com/watch?v=qZnB90V0Dp4>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2018.

